

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Demografi

3.1.1. Demografi responden yang Mengonsumsi Sayuran Organik

Demografi responden yang mengonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini

Tabel 2. Demografi responden yang mengonsumsi sayuran organik

Pengelompokan	Keterangan	Jumlah responden (orang)	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	33	66
	Laki – Laki	17	34
Usia (tahun)	17 – 25	12	24
	26 – 35	26	52
	36 – 45	6	12
	46 – 55	3	6
	56 – 65	3	6
Pendidikan	SMA	6	12
	DIPLOMA	10	20
	SARJANA	34	68
Pekerjaan	Karyawan Swasta	29	58
	Pegawai Negeri Sipil	3	6
	Wiraswasta	3	6
	Pelajar/Mahasiswa	7	14
	Ibu Rumah Tangga	8	16
Pendapatan	< Rp 500.000	4	8
	Rp 500.000 – Rp 2.500.000	11	22
	Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000	26	52
	> Rp 5.000.000	9	18

Pada tabel di atas ditunjukkan hasil demografi dari responden yang mengonsumsi sayuran organik. Sebagian besar berjenis kelamin perempuan, lalu rentang usia terbesar berada pada usia 26 – 35 tahun. Rata – rata pendidikan terakhir yang ditempuh yaitu sarjana dan hampir semua responden bekerja sebagai karyawan swasta. Hampir semua responden memiliki pendapatan perbulan antara Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000.

3.1.2. Demografi Responden yang Tidak Mengonsumsi Sayuran Organik

Demografi responden yang mengonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini

Tabel 3. Demografi responden yang tidak mengonsumsi sayuran organik

Pengelompokan	Keterangan	Jumlah responden (orang)	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	30	60
	Laki – Laki	20	40
Usia (tahun)	17 – 25	33	24
	26 – 35	10	20
	36 – 45	5	10
	46 – 55	2	4
Pendidikan	SMA	34	68
	DIPLOMA	4	8
	SARJANA	12	24
Pekerjaan	Karyawan Swasta	27	54
	Pegawai Negeri Sipil	1	2
	Wiraswasta	3	6
	Pelajar/Mahasiswa	15	30
	Ibu Rumah Tangga	4	8
Pendapatan	< Rp 500.000	9	18
	Rp 500.000 – Rp 2.500.000	30	60
	Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000	10	20
	> Rp 5.000.000	1	2

Pada tabel di atas ditunjukkan hasil demografi dari responden yang mengonsumsi sayuran organik. Sebagian besar berjenis kelamin perempuan, lalu rentang usia terbesar berada pada usia 17 – 25 tahun. Rata – rata pendidikan terakhir yang ditempuh yaitu SMA dan hampir semua responden bekerja sebagai karyawan swasta. Hampir semua responden memiliki pendapatan perbulan antara Rp 500.000 – Rp 2.500.000.

3.2. Deskripsi Tanggapan Responden

3.2.1. Pengetahuan Responden Terhadap Sayuran Organik

Jawaban responden yang mengkonsumsi sayuran organik mengenai pengetahuan terhadap sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini

Tabel 4. Tanggapan Pengetahuan Responden yang Mengkonsumsi Sayuran Organik

No	Pengetahuan	Sangat Setuju (orang)	Setuju (orang)	Tidak Setuju (orang)	Sangat Setuju (orang)	Tidak
1	Nutrisi dan Gizi tinggi	13	31	6	0	
2	Tidak menggunakan pestisida	26	14	10	0	
3	Ramah lingkungan	32	17	1	0	
4	Umur simpan panjang	10	20	12	8	
5	Terbebas dari serangga	5	19	17	9	
6	Proses produksi aman	24	23	3	0	

Tabel di atas merangkum tanggapan dari responden mengenai pengetahuan tentang sayuran organik. Tanggapan terbesar responden terdapat pada pernyataan sayuran organik ramah lingkungan dengan jumlah sebanyak 32 orang yang memilih sangat setuju. Sedangkan tanggapan paling sedikit responden ada pada pernyataan ramah lingkungan dengan jumlah hanya 1 orang yang memilih tidak setuju.

Jawaban responden yang tidak mengkonsumsi sayuran organik mengenai pengetahuan terhadap sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Tanggapan Pengetahuan Responden yang Tidak Mengkonsumsi Sayuran Organik

No	Pengetahuan	Sangat Setuju (orang)	Setuju (orang)	Tidak Setuju (orang)	Sangat Setuju (orang)	Tidak
1	Nutrisi dan Gizi tinggi	24	22	4	0	
2	Tidak menggunakan pestisida	27	21	2	0	
3	Ramah lingkungan	25	25	0	0	
4	Umur simpan panjang	9	22	17	2	
5	Terbebas dari serangga	7	14	24	5	
6	Proses produksi aman	21	25	4	0	

Tabel di atas merangkum tanggapan dari responden mengenai pengetahuan tentang sayuran organik. Tanggapan terbesar responden terdapat pada pernyataan sayuran organik ramah lingkungan dan proses produksi aman dengan jumlah masing – masing

25 orang yang memilih setuju dan sangat setuju. Sedangkan tanggapan paling sedikit dari responden terdapat di pernyataan sayuran organik tidak menggunakan pestisida dengan jumlah 0 responden pada pilihan sangat tidak setuju.

3.2.2. Persepsi Responden Terhadap Sayuran Organik

Jawaban responden yang mengkonsumsi sayuran organik mengenai persepsi terhadap sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini

Tabel 6. Tanggapan Persepsi Responden yang Mengkonsumsi Sayuran Organik

No	Persepsi	Sangat Setuju (orang)	Setuju (orang)	Tidak Setuju (orang)	Sangat Setuju (orang)	Tidak
1	Menyehatkan	23	24	3	0	
2	Rasa lebih enak	16	20	14	0	
3	Harga mahal	18	23	9	0	
4	Tersugesti karena label organik	18	25	7	0	
5	Hygienis	22	22	6	0	
6	Aman dikonsumsi	17	26	5	2	

Tabel di atas merangkum tanggapan dari responden mengenai persepsi tentang sayuran organik. Tanggapan terbesar responden terdapat pada pernyataan sayuran organik aman untuk dikonsumsi dengan jumlah sebanyak 26 orang yang memilih setuju. Sedangkan tanggapan paling sedikit responden terdapat di pernyataan sayuran organik menyehatkan, memiliki rasa lebih enak, harga mahal, tersugesti karena label organik, dan higienis dengan jumlah 0 responden pada pilihan sangat tidak setuju.

Jawaban responden yang tidak mengonsumsi sayuran organik mengenai persepsi terhadap sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Tanggapan Persepsi Responden yang Tidak Mengonsumsi Sayuran Organik

No	Persepsi	Sangat Setuju (orang)	Setuju (orang)	Tidak Setuju (orang)	Sangat Setuju (orang)	Tidak
1	Menyehatkan	14	29	6	1	
2	Rasa lebih enak	13	25	12	0	
3	Harga mahal	6	25	16	3	
4	Tersugesti karena label organik	10	29	11	0	
5	Hygienis	19	22	8	1	
6	Aman dikonsumsi	15	31	4	0	

Tabel di atas merangkum tanggapan dari responden mengenai persepsi tentang sayuran organik. Tanggapan terbesar responden terdapat pada pernyataan sayuran organik aman untuk dikonsumsi dengan jumlah sebanyak 31 orang yang memilih sangat setuju. Sedangkan tanggapan paling sedikit responden terdapat di pernyataan sayuran organik memiliki rasa lebih enak dan memiliki harga yang mahal dengan jumlah 0 responden pada pilihan sangat tidak setuju.

3.2.3. Perilaku Responden Terhadap Sayuran Organik

Jawaban responden yang mengonsumsi sayuran organik mengenai perilaku terhadap sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Tanggapan Perilaku Responden yang Mengonsumsi Sayuran Organik

No	Perilaku	Sangat Setuju (orang)	Setuju (orang)	Tidak Setuju (orang)	Sangat Setuju (orang)	Tidak
1	Perduli terhadap lingkungan	19	24	3	4	
2	Menunjang gaya hidup	4	13	27	6	
3	Memiliki pengetahuan mengenai sayur organik	12	21	14	3	
4	Mengikuti sebuah <i>trend</i>	4	8	26	12	
5	Sadar bahwa sayur organik memang baik	11	35	4	0	
6	Kemajuan jaman	15	27	6	2	

Tabel di atas merangkum tanggapan dari responden mengenai perilaku tentang sayuran organik. Tanggapan terbesar responden terdapat pada pernyataan responden sadar bahwa sayuran organik memang baik untuk dikonsumsi dengan jumlah sebanyak 35 orang yang memilih setuju. Sedangkan tanggapan paling sedikit responden ada pada pernyataan mengkonsumsi sayuran organik karena kemajuan jaman dengan jumlah hanya 2 orang yang memilih sangat tidak setuju.

Jawaban responden yang tidak mengkonsumsi sayuran organik mengenai perilaku terhadap sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini

Tabel 9. Tanggapan Perilaku Responden yang Tidak Mengkonsumsi Sayuran Organik

No	Perilaku	Sangat Setuju (orang)	Setuju (orang)	Tidak Setuju (orang)	Sangat Setuju (orang)	Tidak
1	Perduli terhadap lingkungan	18	31	0	1	
2	Menunjang gaya hidup	2	5	35	8	
3	Memiliki pengetahuan mengenai sayur organik	7	32	10	0	
4	Mengikuti sebuah <i>trend</i>	0	4	34	12	
5	Sadar bahwa sayur organik memang baik	10	33	6	1	
6	Kemajuan jaman	9	31	7	3	

Tabel di atas merangkum tanggapan dari responden mengenai perilaku tentang sayuran organik. Tanggapan terbesar responden terdapat pada pernyataan mengkonsumsi sayuran organik untuk menunjang gaya hidup dengan jumlah sebanyak 35 orang yang memilih tidak setuju. Sedangkan tanggapan paling sedikit responden terdapat di pernyataan mengkonsumsi sayuran organik karena memiliki pengetahuan dengan jumlah 0 yang responden pada pilihan sangat tidak setuju.

3.3. Korelasi Pengetahuan, Persepsi, dan Perilaku Konsumsi

3.3.1. Pengetahuan

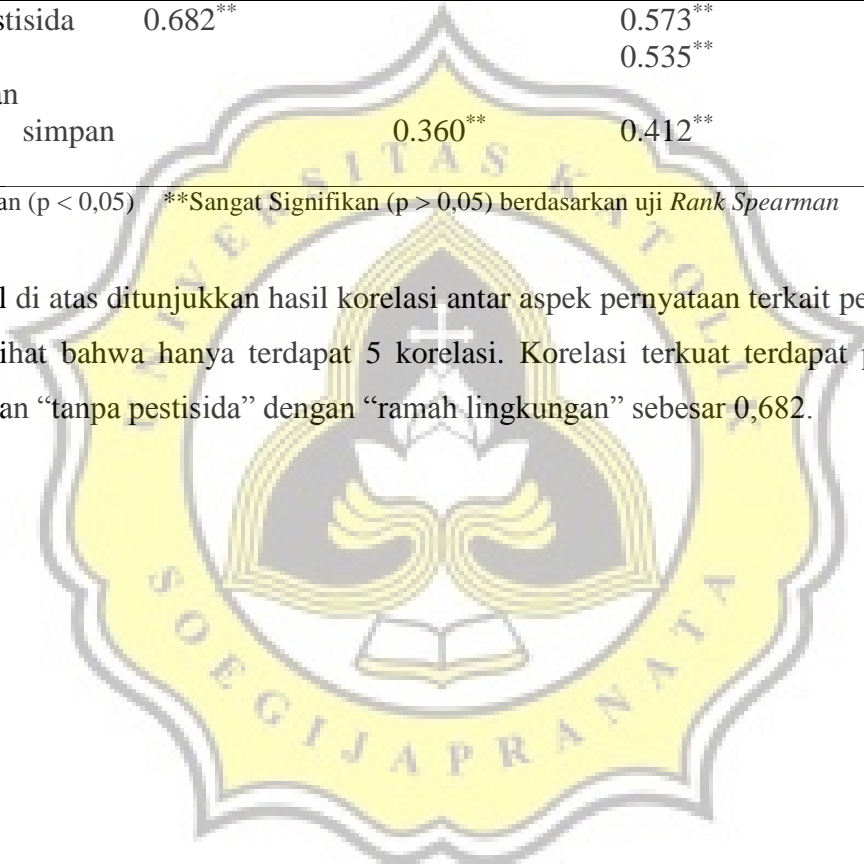
Hasil korelasi antar aspek pernyataan terkait pengetahuan responden yang mengkonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini

Tabel 10. Korelasi Antar Aspek Pernyataan Terkait Pengetahuan Responden yang Mengkonsumsi Sayuran Organik

Pengetahuan	Pengetahuan		
	Ramah lingkungan	Bebas dari serangan	dari Proses produksi aman
Tanpa pestisida	0.682**		0.573**
Ramah lingkungan			0.535**
Umur simpan panjang		0.360**	0.412**

*Signifikasian ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Pada tabel di atas ditunjukkan hasil korelasi antar aspek pernyataan terkait pengetahuan. Dapat dilihat bahwa hanya terdapat 5 korelasi. Korelasi terkuat terdapat pada aspek pernyataan “tanpa pestisida” dengan “ramah lingkungan” sebesar 0,682.



Hasil korelasi antar aspek pernyataan terkait pengetahuan responden yang tidak mengkonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Korelasi Antar Aspek Pernyataan Terkait Pengetahuan Responden yang Tidak Mengkonsumsi Sayuran Organik

Pengetahuan	Pengetahuan				
	Tanpa pestisida	Ramah lingkungan	Umur simpan panjang	Bebas dari serangan	Proses produksi aman
Nutrisi dan gizi tinggi	0.439**		0.331*		0.721**
Tanpa pestisida		0.369**			
Ramah lingkungan					0.444**
Umur simpan panjang				0.498**	0.297*
Bebas dari serangan					0.333*

*Signifikasikan ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Pada tabel di atas ditunjukkan hasil korelasi antar aspek pernyataan terkait pengetahuan. Dapat dilihat bahwa hanya terdapat 8 korelasi. Korelasi terkuat terdapat pada aspek pernyataan “nutrisi dan gizi tinggi” dengan “proses produksi aman” sebesar 0,721.

3.3.2. Persepsi

Hasil korelasi antar aspek pernyataan terkait persepsi responden yang mengkonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 12 di bawah ini

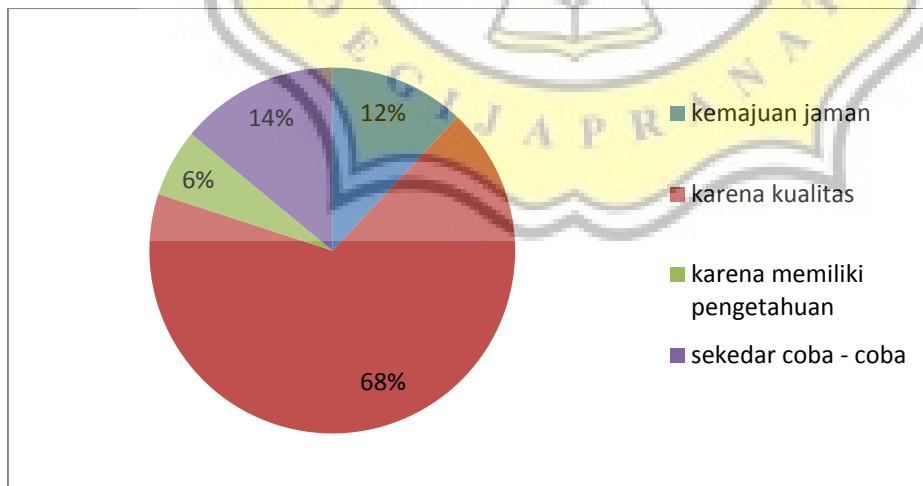
Tabel 12. Korelasi Antar Aspek Pernyataan Terkait Persepsi Responden yang Mengkonsumsi Sayuran Organik

Persepsi	Persepsi			
	Rasa enak	lebih enak	Baik untuk dikonsumsi	Hygienis Aman dikonsumsi
Baik untuk kesehatan	0.682**		0.520**	0.587**
Rasa enak			0.566**	0.624**
Harga mahal			0.342**	
Baik untuk dikonsumsi				0.629**
Hygienis				0.523**

*Signifikasan ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Pada tabel di atas ditunjukkan hasil korelasi antar aspek pernyataan terkait persepsi. Dapat dilihat bahwa hanya terdapat 11 korelasi. Korelasi terkuat terdapat pada aspek pernyataan “baik untuk kesehatan” dengan “rasa lebih enak” sebesar 0,682.

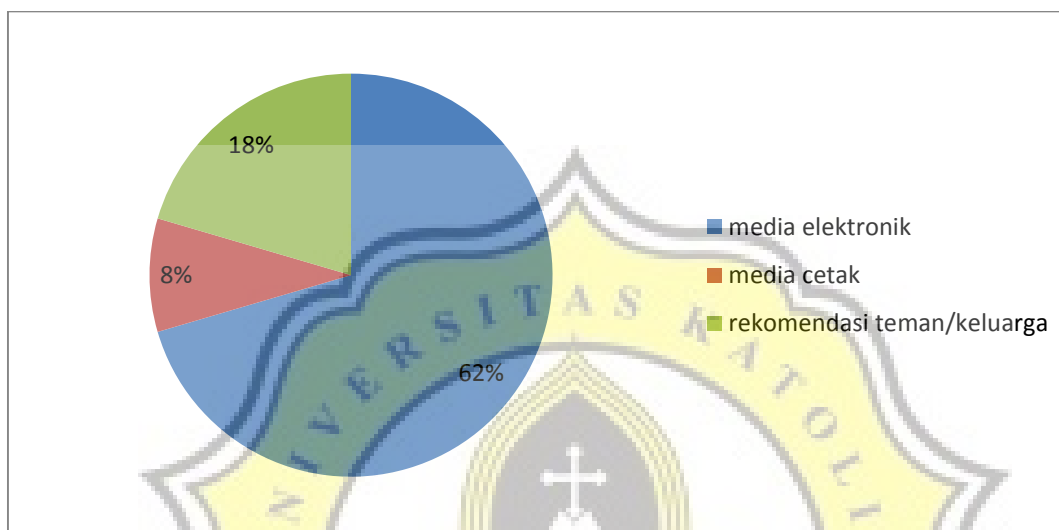
Berikut ini disajikan gambar dari proporsi responden berdasarkan alasan mengkonsumsi sayuran organik



Gambar 3. Proporsi Responden (%) berdasarkan Alasan Mengkonsumsi Sayuran Organik

Gambar di atas menunjukkan bahwa alasan terbesar responden untuk mengonsumsi sayuran organik karena kualitas dengan presentase sebesar 68% . Sedangkan alasan terkecil karena memiliki pengetahuan sebesar 6%.

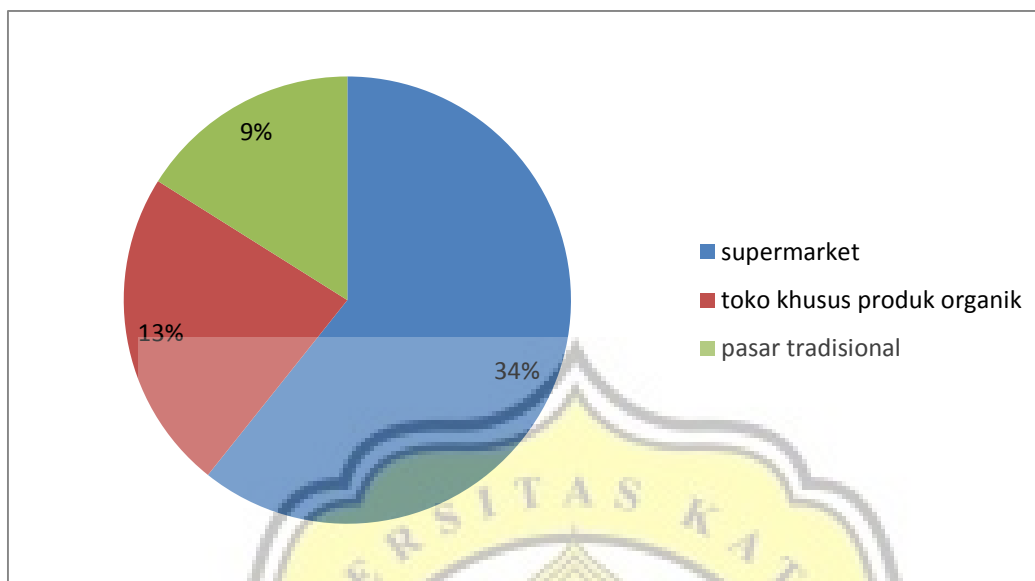
Berikut ini disajikan gambar proporsi responden berdasarkan sumber informasi yang didapat oleh responden mengenai sayuran organik.



Gambar 4. Proporsi Responden (%) berdasarkan Sumber Informasi yang didapat oleh Responden Mengenai Sayuran Organik

Gambar di atas menunjukkan bahwa sumber informasi terbesar responden mengenai sayuran organik didapat dari media elektronik sebesar 62% dan yang terkecil didapat dari media cetak dengan persentase sebesar 8%.

Berikut ini disajikan gambar proporsi responden berdasarkan tempat responden dapat menemukan sayuran organik.



Gambar 5. Proporsi Responden (%) berdasarkan Tempat dimana Responden dapat Menemukan Sayuran Organik

Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dapat menemukan sayuran organik di supermarket sebesar 34% sedangkan sebagian kecil dapat menemukan sayuran organik di pasar tradisional dengan persentase sebesar 9%.

Hasil korelasi antar aspek pernyataan terkait persepsi responden yang tidak mengkonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 13 di bawah ini

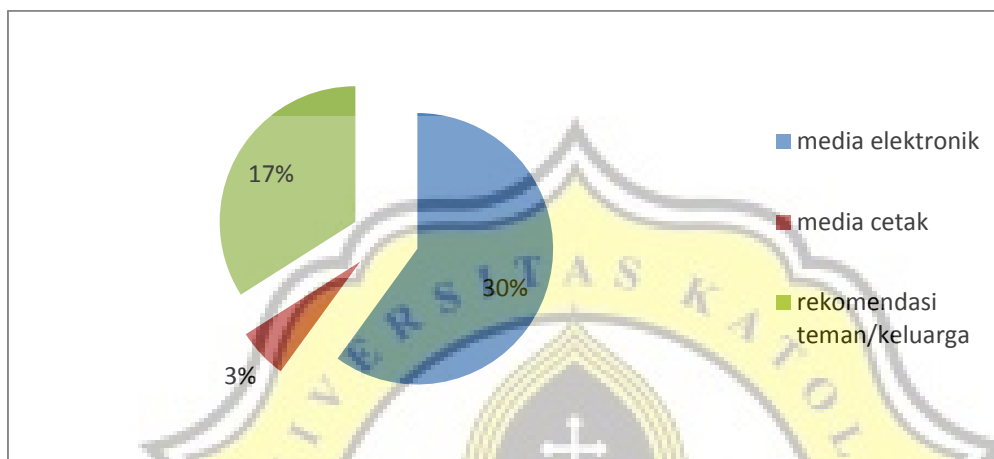
Tabel 13. Korelasi Antar Aspek Pernyataan Terkait Persepsi Responden yang Tidak Mengkonsumsi Sayuran Organik

Persepsi	Persepsi Rasa lebih enak	Baik untuk dikonsumsi	hygienis	Aman dikonsumsi
Baik untuk kesehatan	0.539**		0.402**	
Rasa lebih enak		0.436**	0.467**	0.369**
Harga mahal		0.344*		
Baik untuk dikonsumsi			0.522**	0.514**
hygienis				0.427**

*Signifikasikan ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Pada tabel di atas ditunjukkan hasil korelasi antar aspek pernyataan terkait persepsi. Dapat dilihat bahwa hanya terdapat 9 korelasi. Korelasi terkuat terdapat pada aspek pernyataan “baik untuk kesehatan” dengan “rasa lebih enak” sebesar 0,539.

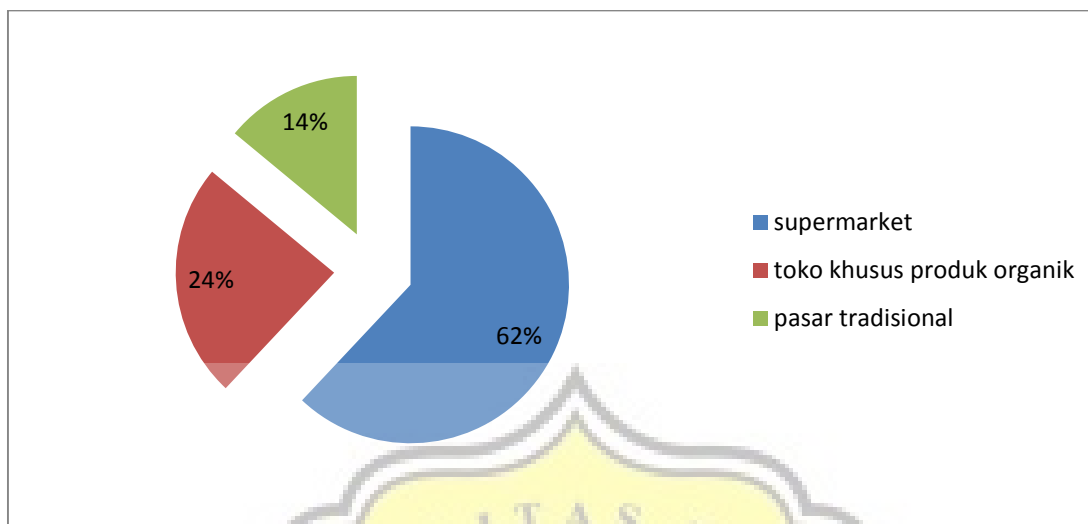
Berikut ini disajikan gambar proporsi responden berdasarkan sumber informasi yang didapat oleh responden mengenai sayuran organik.



Gambar 6. Proporsi Responden (%) berdasarkan Sumber Informasi yang didapat oleh Responden Mengenai Sayuran Organik

Gambar di atas menunjukkan bahwa sumber informasi terbesar responden mengenai sayuran organik didapat dari media elektronik sebesar 30%. Sedangkan persentase terkecil sebesar 3% pada media cetak.

Berikut ini disajikan gambar proporsi responden berdasarkan tempat responden dapat menemukan sayuran organik.



Gambar 7. Proporsi Responden (%) berdasarkan Tempat dimana Responden dapat Menemukan Sayuran Organik

Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dapat menemukan sayuran organik di supermarket sebesar 62%. Sedangkan sebagian kecil nya menemukan sayuran organik di pasar tradisional dengan persentase 14%.

3.3.3. Perilaku

Hasil korelasi antar aspek pernyataan terkait persepsi responden yang mengkonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14. Korelasi Antar Pernyataan Terkait Perilaku Responden yang Mengkonsumsi Sayuran Organik

Perilaku	Perilaku Mengikuti sebuah <i>trend</i>	Percaya pada label organik	Kemajuan jaman
Perduli terhadap lingkungan		0.394**	0.557**
Menunjang gaya hidup	0.561**		
Memiliki pengetahuan		0.500**	0.421**
Percaya pada label organik			0.531**

*Signifikasikan ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Pada tabel di atas ditunjukkan hasil korelasi antar aspek pernyataan terkait perilaku. Dapat dilihat bahwa hanya terdapat 6 korelasi. Korelasi terkuat terdapat pada aspek pernyataan “menunjang gaya hidup” dengan “mengikuti sebuah tren” sebesar 0,561.

Hasil korelasi antar aspek pernyataan terkait persepsi responden yang tidak mengkonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 15 di bawah ini.

Tabel 15. Korelasi Antar Aspek Pernyataan Terkait Perilaku Responden yang Tidak Mengkonsumsi Sayuran Organik

Perilaku	Perilaku		
	Memiliki pengetahuan	Mengikuti trend	Kemajuan jaman
Perduli terhadap lingkungan	0.351*		
Menunjang gaya hidup		0.513**	
Memiliki pengetahuan			0.351*
Percaya pada label organik			0.675**

*Signifikasan ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Pada tabel di atas ditunjukkan hasil korelasi antar aspek pernyataan terkait perilaku. Dapat dilihat bahwa hanya terdapat 4 korelasi. Korelasi terkuat terdapat pada aspek pernyataan “percaya pada label organik” dengan “kemajuan jaman” sebesar 0,675.

3.4. Korelasi Antara Variabel

3.4.1. Korelasi antara Pengetahuan dan Persepsi

Hasil korelasi antara pengetahuan dan persepsi responden yang mengkonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 16 di bawah ini.

Tabel 16. Korelasi antara Pengetahuan dan Persepsi Responden yang Mengkonsumsi Sayuran Organik

Pengetahuan	Persepsi					
	Baik bagi kesehatan	Rasa enak	lebih mahal	Label organik memang baik	Hygienis	Aman dikonsumsi
Tanpa pestisida	0,441**	0,384**		0,349*	0,447**	0,425**
Ramah lingkungan	0,424**	0,480**			0,483**	0,564**
Umur simpan panjang	0,334**			0,283*		0,324**
Terbebas dari serangga			0,347			
Proses produksi aman	0,571**	0,595**		0,579**	0,702**	0,594**

*Signifikasikan ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil korelasi antara pengetahuan dan persepsi. Dapat dilihat bahwa terdapat 18 korelasi. Pernyataan yang memiliki tingkat korelasi paling tinggi (mendekati nilai 1) terdapat pada aspek pernyataan “proses produksi aman” dengan “hygienis” sebesar 0,702.

Hasil korelasi antara pengetahuan dan persepsi responden yang tidak mengkonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 17 di bawah ini

Tabel 17. Korelasi antara Pengetahuan dan Persepsi Responden yang Tidak Mengkonsumsi Sayuran Organik

Pengetahuan	Persepsi					
	Baik bagi kesehatan	Rasa lebih enak	Harga mahal	Label organik memang baik	hygienis	Aman dikonsumsi
Nutrisi dan gizi tinggi	0,360*	0,587**		0,391**	0,623**	
Tanpa pestisida	0,281*	0,523**		0,482**		0,317*
Ramah lingkungan	0,359*					
Umur simpan panjang		0,286*				
Terbebas dari serangga						
Proses produksi aman	0,439**	0,491**	0,348*	0,449**	0,541**	

*Signifikasikan ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil korelasi antara pengetahuan dan persepsi. Dapat dilihat bahwa 15 korelasi. Pernyataan yang memiliki tingkat korelasi paling tinggi (mendekati nilai 1) terdapat pada aspek pernyataan “nutrisi dan gizi” dengan “hygienis” sebesar 0,623.

3.4.2. Korelasi antara Pengetahuan dan Perilaku

Hasil korelasi antara pengetahuan dan perilaku responden yang mengkonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 18 di bawah ini.

Tabel 18. Korelasi antara Pengetahuan dan Perilaku Responden yang Mengkonsumsi Sayuran Organik

Pengetahuan	Perilaku					
	Perduli terhadap lingkungan	Menunjang gaya hidup	Memiliki pengetahuan	Mengikuti trend	Percaya pada label organik	Kemajuan jaman
tanpa pestisida	0,530**				0,297*	0,332*
Ramah lingkungan	0,478**		0,313*		0,350*	
Umur simpan panjang	0,363**	0,385**		0,290*		0,437**
Terbebas dari serangga		0,333*				
Proses produksi aman	0,501**		0,534**		0,370**	0,466**

*Signifikasikan ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil korelasi antara pengetahuan dan perilaku. Dapat dilihat bahwa terdapat 15 korelasi. Pernyataan yang memiliki tingkat korelasi paling tinggi (mendekati nilai 1) terdapat pada aspek pernyataan “proses produksi aman” dengan “memiliki pengetahuan” sebesar 0,534.

Hasil korelasi antara pengetahuan dan perilaku responden yang tidak mengkonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 19 di bawah ini

Tabel 19. Korelasi antara Pengetahuan dan perilaku Responden yang Tidak Mengkonsumsi Sayuran Organik

Pengetahuan	Perilaku				Percaya pada label organik
	Perduli terhadap lingkungan	Menunjang gaya hidup	Memiliki pengetahuan	Mengikuti trend	
tanpa pestisida			0,307		0,470**
Ramah lingkungan				0,296*	0,296*
Umur simpan panjang					
Terbebas dari serangga				0,299*	
Proses produksi aman			0,286*		0,433**

*Signifikasan ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil korelasi antara pengetahuan dan perilaku. Dapat dilihat bahwa terdapat 7 korelasi. Pernyataan yang memiliki tingkat korelasi paling tinggi (mendekati nilai 1) terdapat pada aspek pernyataan “tanpa pestisida” dengan “percaya pada label organik” sebesar 0,470.

3.4.3. Korelasi antara Persepsi dan perilaku

Hasil korelasi antara persepsi dan perilaku responden yang mengkonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 20 di bawah ini

Tabel 20. Korelasi antara Persepsi dan perilaku Responden yang Mengkonsumsi Sayuran Organik

Persepsi	Perilaku					
	Perduli terhadap lingkungan	Meunjang gaya hidup	Memiliki pengetahuan	Mengikuti trend	Percaya pada label organik	Kemajuan jaman
Baik bagi kesehatan	0,529**		0,603**		0,368**	0,623**
Rasa lebih enak	0,563**		0,548**		0,428**	0,490**
Harga mahal	0,406**					
Label organik memang baik	0,435**		0,572**		0,487**	0,519**
Hygienis	0,414**		0,629**		0,610**	0,396**
Aman dikonsumsi	0,383**		0,418**		0,394**	0,377**

*Signifikasikan ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil korelasi antara pengetahuan dan perilaku. Dapat dilihat bahwa terdapat 21 korelasi. Pernyataan yang memiliki tingkat korelasi paling tinggi (mendekati nilai 1) terdapat pada aspek pernyataan “hygienis” dengan “memiliki pengetahuan” sebesar 0,629.

Hasil korelasi antara persepsi dan perilaku responden yang tidak mengonsumsi sayuran organik dapat dilihat pada Tabel 21 di bawah ini

Tabel 21. Korelasi antara Persepsi dan Perilaku Responden yang Tidak Mengonsumsi Sayuran Organik

Persepsi	Perilaku					Kemajuan jaman
	Perduli terhadap lingkungan	Meunjang gaya hidup	Memiliki pengetahuan	Mengikuti <i>trend</i>	Percaya pada label organik	
Baik bagi kesehatan					0,438**	0,444**
Rasa lebih enak	0,380**		0,424**		0,390**	
Harga mahal	0,406**			0,467**		
Label organik memang baik	0,327*				0,362**	
Hygienis						0,536**
Aman dikonsumsi	0,417**		0,372**		0,428**	0,391**

*Signifikasan ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil korelasi antara persepsi dan perilaku. Dapat dilihat bahwa terdapat 14 korelasi. Pernyataan yang memiliki tingkat korelasi paling tinggi (mendekati nilai 1) terdapat pada aspek pernyataan “hygienis” dengan “kemajuan jaman” sebesar 0,536.

3.4.3.1. Jumlah korelasi yang terbentuk antara variabel

Jumlah korelasi antara variabel dapat dilihat pada Tabel 22 dibawah ini.

Tabel 22. Jumlah Korelasi Antar Variabel

No.	Konsumsi			Tidak Konsumsi		
	Pengetahuan dan Persepsi	Pengetahuan dan Perilaku	Persepsi dan Perilaku	Pengetahuan dan Persepsi	Pengetahuan dan Perilaku	Persepsi dan Perilaku
1.	18	10	21	15	7	14

Tabel di atas menunjukkan jumlah korelasi antar variabel. Dapat dilihat bahwa korelasi terbanyak terdapat pada persepsi dan perilaku dari responden yang mengkonsumsi sayuran organik dengan jumlah 21 korelasi. Sedangkan untuk jumlah korelasi paling sedikit terdapat pada pengetahuan dan perilaku dari responden yang tidak mengkonsumsi sayuran organik dengan jumlah 7 korelasi. Jumlah total dari korelasi yang terbentuk yaitu sebanyak 49 korelasi untuk responden yang mengkonsumsi sayuran organik dan 36 korelasi untuk responden yang tidak mengkonsumsi sayuran organik.

3.5. Korelasi Skor Total Antara Pengetahuan, Persepsi, dan Perilaku Konsumsi

Hasil korelasi skor total antara pengetahuan, persepsi, dan perilaku responden dapat dilihat pada Tabel 23 di bawah ini.

Tabel 23. Korelasi Skor Total Antara Pengetahuan, Persepsi, dan Perilaku Konsumsi

	Pengetahuan dan Persepsi	Pengetahuan dan Perilaku	Persepsi dan Perilaku
Konsumsi	0,566**	0,523**	0,704**
Tidak konsumsi	0,567**		0,519**

*Signifikasikan ($p < 0,05$) **Sangat Signifikan ($p > 0,05$) berdasarkan uji *Rank Spearman*

Tabel di atas merupakan hasil dari korelasi total antara variabel. Dapat dilihat bahwa korelasi terkuat maupun korelasi terkecil terdapat pada variabel yang sama yaitu antara persepsi dan perilaku. Nilai korelasi terkuat sebesar 0,704** didapat dari responden yang mengkonsumsi sayuran organik sedangkan korelasi terkecil 0,519** yang didapat dari responden yang tidak mengkonsumsi sayuran organik. Pada tabel ditunjukkan pula bahwa ada yang tidak memiliki korelasi yaitu antara pengetahuan dan perilaku dari responden yang tidak mengkonsumsi sayuran organik.